

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat Pendekatan kuantitatif dikarenakan data penelitian yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

### 3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Pengumpulan data diperoleh dengan cara:

1. Data diperoleh dari situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Sedangkan *annual report* untuk periode tahun 2016-2020 pada perusahaan manufaktur diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data yang berupa *annual report* perusahaan tahun 2016-2020.
2. Buku-buku literatur, jurnal ekonomi, dan jurnal ilmu sosial yang berhubungan dengan topik yang diteliti

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder sebagai sumber pengumpulan data untuk melakukan penelitian. Karena sumber daya yang digunakan adalah data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi keputusan (*Library Research*). Pengumpulan data melalui bahan pustakan menjadi bagian yang penting dalam penelitian ketika peneliti memutuskan untuk melakukan kajian pustaka dalam menjawab rumusan masalahnya. Pendekatan studi keputusan (*Library Research*) sangat umum dilakukan dalam penelitian karena penelitian tak perlu mencari data dengan terjun langsung ke lapangan tapi cukup mengumpulkan dan menganalisis data yang tersedia dalam pustaka. Selain itu, pengumpulan data melalui studi kepustakaan

merupakan wujud bahwa telah banyak laporan penelitian yang dituliskan dalam bentuk buku, jurnal, publikasi dan lain-lain sehingga data yang didapat lebih relevan dan akurat.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sanusi, 2014). Sesuai dengan definisi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan sampel lebih lanjut.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sanusi, 2014). Penelitian dengan jumlah populasi yang besar sehingga tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sanusi, 2014).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*, lebih tepatnya teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:120) *purposive sampling* adalah: "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi."

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2016-2020.
3. Perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang memiliki laporan/informasi kepemilikan saham yang lengkap secara berturut-turut periode 2016-2020.
4. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang memuat informasi yang berkaitan dengan *enterprise risk management* dan nilai perusahaan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 (empat belas) perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Wijaya (2017) mengartikan variabel sebagai suatu yang dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai, sebagai sinonim dari konstruk yang dinyatakan dengan nilai atau angka. Variabel berdasarkan hubungannya dapat dikelompokkan menjadi beberapa variabel yaitu :

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah *Enterprise Risk Management* (ERM).
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi (respon) atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel yang lain. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah nilai perusahaan.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelas dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut :



**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<b>Variabel Dependent (Y)</b>			
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan manufaktur merupakan seseorang yang mempunyai kepercayaan diri dan kepentingan diri yang berlebih.	$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$	Rasio
<b>Variabel Independen (X)</b>			
<i>Enterprise Risk Management</i> (X)	Terdapat 108 item pengungkapan <i>ERM</i> yang mencakup delapan dimensi yaitu: 1) lingkungan internal; 2) penetapan tujuan; 3) indentifikasi kejadian; 4) penilaian resiko; 5) respons atau resiko; 6) kegiatan pengawasan; 7) informasi dan komunikasi; 8) pemantauan.	$ERMDI = \frac{\sum ij \text{ Ditem}}{\sum ij \text{ ADitem}}$	Rasio

### 3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu terdiri uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini di gunakan untuk mengetahui apakah populasi terdistribusi secara normal atau tidak maksudnya adalah apakah dalam regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali,2011). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal, karena test statistik yang di hasilkan valid. untuk menguji normalitas dapat melalui cara *kolmogrow smirnow test* (uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran p-plot. Untuk uji *kolmogorow smirnow* yaitu jika nilai hasil uji K-S > dibandingkan nilai signifikan 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melauli pola penyebaran p-plot dan grafik histogram yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel independennya. Dengan bantuan *software* SPSS, Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan VIF (*variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance (Ghozali, 2011).

## 3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau di sebut homoskedasitas. Heteroskedasitas di tandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedasitas . jika tidak ada pola yang jelas, titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas (Ghozali, 2011).

### 3.8 Metode Analisis Data

Data yang didapatkan dari kuesioner selanjutnya diolah dan dilakukan analisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan sebuah metode untuk menentukan hasil penelitian dan kemudian dideskripsikan dari hasil penelitian tersebut.

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai perusahaan
- X : *Enterprise Risk Management* (ERM)
- a : Konstanta
- b<sub>1</sub> : Koefisien X
- e : *Error* (Sanusi, 2014)

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t Statistik

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sanusi, 2014), hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1.  $H_0: b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap Nilai perusahaan manufaktur.  
 $H_1: b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh *Enterprise Risk Management (ERM)* terhadap nilai perusahaan manufaktur.
2.  $H_0: b_2 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh pelatihan *online* terhadap nilai perusahaan manufaktur.  
 $H_2: b_2 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh pelatihan *online* terhadap Nilai perusahaan manufaktur.

Dikatakan berpengaruh signifikan apabila  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ , menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{\delta b}$$

Keterangan:

$b$  : koefisien regresi variabel independen

$\delta b$  : standar deviasi koefisien regresi variabel independen

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (0.05)$ , maka hipotesis didukung.
- b. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} (0.05)$ , maka hipotesis tidak didukung.

#### 3.9.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sanusi, 2014). Dari koefisien determinasi ini ( $R^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.